

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL-GROUP WORK* DAN
MEDIA *FLANNELGRAPH* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD AL-FIRDAUS
SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

NURHIDAYAH

A 510 090 079

**PENDIDIKAN GURU SERKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Muhroji, SE, M.Si
 NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

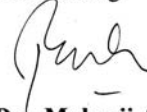
Nama : NURHIDAYAH
 N I M : A 510 090 079
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR(PGSD)
 Judul Skripsi : **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL-GROUP WORK* DAN MEDIA *FLANNELGRAPH* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD AL-FIRDAUS SURAKARTA TAHUN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2013

Pembimbing



Drs. Muhroji, SE, M.Si

NIK. 231

ABSTRAK**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SMALL-GROUP WORK DAN MEDIA FLANNELGRAPH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD AL-FIRDAUS SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

Nurhidayah, A510090079, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui seberapa besar perbedaan prestasi belajar Matematika dengan strategi pembelajaran Small-Group Work dan media Flannelgraph pada siswa kelas V SD Al-Firdaus Surakarta tahun 2012/2013, (2) untuk mengetahui strategi pembelajaran Small-group Work dan media flannelgraph yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Al Firdaus Surakarta tahun 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Firdaus Surakarta yang berada di jalan Yosodipuro No.56 Surakarta. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa. Sampling yang digunakan dengan metode sensus, maka sampel penelitian adalah seluruh populasi. Data hasil belajar siswa diambil dengan test essay berupa uraian singkat. Teknik analisa data meliputi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas, kemudian pengujian hipotesis menggunakan uji independen sample t-test. Dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,944 > 2,000$, berarti terdapat perbedaan prestasi belajar Matematika antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Small-Group Work dan media Flannelgraph. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan prestasi belajar Matematika dengan strategi pembelajaran Small-Group Work dan media Flannelgraph pada siswa kelas V SD Al Firdaus Surakarta tahun 2012/2013. Rata-rata hasil belajar kelas VA adalah 77,38, sedangkan kelas VB yaitu 80,33, yang menunjukkan bahwa media Flannelgraph memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar Matematika dibandingkan strategi pembelajaran Small-group Work.

Kata kunci: strategi pembelajaran Small-Group Work, media Flannelgraph, prestasi belajar Matematika.

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SMALL-GROUP WORK* DAN
MEDIA *FLANNELGRAPH* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD AL-FIRDAUS
SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

PENDAHULUAN

Pendidikan semakin tahun semakin mengalami peningkatan, baik dalam teknik mengajar, media, sarana dan prasarana. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan tatanan kehidupan di dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia harus mempersiapkan diri agar tidak tertinggal dengan negara lain. Kegiatan yang bisa kita lakukan supaya tidak tertinggal dengan negara lain dengan cara menerapkan kegiatan belajar mengajar yang memperhatikan karakteristik peserta didik. Ketika perbedaan karakteristik siswa kita perhatikan, maka kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik. Mengajar dikatakan berhasil apabila siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang wajib dipelajari di tingkat sekolah dasar maupun pendidikan tingkat lanjut. Matematika di negara Indonesia diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Walaupun demikian hasil belajar Matematika tetap menjadi masalah bagi dunia pendidikan. Kenyataan itu dapat dilihat dari nilai rata-rata Matematika dalam ulangan harian maupun tes semester yang masih rendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lain.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk sebagian besar siswa, bahkan Matematika menjadi penghambat studi lanjutan mereka. Perasaan sulit tersebut karena siswa belum paham terhadap penanaman konsep dasar. Selain itu, kegagalan hasil belajar Matematika bisa disebabkan kurangnya strategi dan media yang digunakan guru ketika melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satunya adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran *Small-Group Work* dan *Media Flannelgraph*. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpikir secara bersama-sama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru. Strategi ini dapat menjadikan siswa

memahami materi pelajaran dengan lebih cepat karena dapat berdiskusi langsung dengan teman sekelompoknya. Media merupakan salah satu unsur yang wajib dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media memiliki banyak sekali manfaat, salah satu diantaranya adalah untuk memudahkan guru dalam menerangkan materi kepada peserta didik. Media *Flannelgraph* merupakan media yang mudah ditemukan di tempat manapun, harganya terjangkau dan terbuat dari bahan yang ramah terhadap lingkungan dan tidak berbahaya untuk anak-anak. *Flannelgraph* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Media ini mudah dipindah-pindahkan, gambar atau tulisannya pun juga bisa ditambah dan dikurangi, serta media ini dapat digunakan untuk pengajaran individual maupun kelompok.

Hasil survei yang peneliti dapatkan bahwa prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Al-Firdaus sudah cukup baik tetapi masih ada sebagian besar dari siswa yang mengalami kesulitan. Berdasarkan pengamatan Peneliti, guru sudah menggunakan berbagai cara dan strategi yang cukup bagus, tetapi perbedaan karakteristik siswa kurang diperhatikan. Guru jarang membuat kelompok kecil untuk melakukan diskusi. Guru sering memberikan teka-teki pada siswa untuk dapat dipecahkan oleh siswa. Bagi siswa yang suka dengan tantangan mereka akan cepat bertindak tetapi bagi siswa yang pasif dan kurang dalam ranah psikomotor, mereka akan ketinggalan dengan teman-temannya dalam memahami materi tersebut.

LANDASAN TEORI

Menurut Yamin (2008: 71) “*Group Work* dapat dipandang sebagai suatu modifikasi dari diskusi seluruh kelas (*whole-class discussion*) dan melengkapi diskusi”. *Small-Group Work* adalah suatu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja bersama-sama dalam suatu kelompok. Sedangkan Dina Indriana (2011: 13), “media adalah alat saluran komunikasi”. *Flannelgraph* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Guntingan gambar tersebut ditempelkan pada

papan yang dilapisi flanel yang berbulu sehingga melekat. Ukuran papan flannelnya sendiri adalah sekitar 50 x 75 cm.

Belajar adalah proses yang harus dilalui manakala seseorang ingin mencapai sesuatu yang diharapkan dapat berhasil dengan baik. Prestasi belajar tidak jauh berbeda dengan hasil belajar. Siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar maka dia akan mendapatkan hasil, dan hasil itu bisa disebut prestasi. Biasanya prestasi belajar diaplikasikan dengan angka untuk mengetahui seberapa dalam tingkat pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Jadi prestasi belajar adalah suatu keadaan di mana siswa mendapatkan hasil setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

Johnson dan Rising dalam tim MKPBM (2001: 19) menyatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logika, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Penelitian ini mengambil subjek seluruh siswa kelas VA dan VB SD Al Firdaus Surakarta yang masing-masing kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas VA diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *Small-Group Work*, sedangkan kelas VB diberi perlakuan dengan media *Flannelgraph*. Setelah itu, hasil belajar dari ke dua kelas dibandingkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Small-Group Work* dan Media *Flannelgraph* terhadap prestasi belajar Matematika pada siswa kelas V di SD Al Firdaus Surakarta tahun 2012/2013.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar Matematika dengan penerapan strategi pembelajaran *Small-Group Work* dan media *Flannelgraph* pada siswa kelas V SD Al Firdaus Surakarta tahun 2012/2013 dan Media *Flannelgraph* lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar Matematika siswa dibandingkan strategi pembelajaran *Small-Group Work*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini di laksanakan SD Al Firdaus Surakarta Jalan Yosodipuro No.56 Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai dengan Februari 2013. Populasi penelitian adalah kelas VA dan VB SD Al Firdaus Surakarta tahun 2012/2013 yang berjumlah 67 siswa dengan rincian kelas VA berjumlah 34 siswa, sedangkan kelas VB berjumlah 33 siswa.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel tersebut adalah strategi pembelajaran *Small-group work* dan media *flannelgraph*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikatnya adalah prestasi belajar Matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil analisis data uji keseimbangan kelas VA dan VB dapat diambil kesimpulan bahwa populasi berasal dari kemampuan awal yang sama. Langkah selanjutnya, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Small-group Work* di kelas VA dan media *Flannelgraph* di kelas VB. Setelah menerapkan kedua perlakuan tersebut pada masing-masing kelas, kemudian diberikan *posttest*. Tujuan *posttest* tersebut adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya perlakuan tersebut.

Dari hasil pengolahan data *posttest* diketahui bahwa kelas VA dan kelas VB berdistribusi normal dan homogen. Karena uji prasyarat analisis sudah terpenuhi, maka selanjutnya dapat dilakukan uji *independent sample t-test* dengan

menggunakan SPSS 17,0. Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh $t_{hitung} = 2,994$. Kemudian pada taraf signifikansi = 0,05 dan $dk=65$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,994 > 2,000$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak, maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perbedaan prestasi belajar Matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Small-Group Work* dan media *Flannelgraph*.

Untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar Matematika dapat dilakukan dengan melihat nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar pada masing-masing kelas. Hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas VA adalah 77,38, sedangkan rata-rata kelas VB lebih tinggi dari kelas VA yaitu 80,33. Dari hasil tersebut terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Flannelgraph* lebih besar dibandingkan pada rata-rata hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Small-Group Work*.

Adapun faktor yang mempengaruhi media *Flannelgraph* mempunyai pengaruh yang lebih besar dari strategi pembelajaran *Small-group Work* adalah karena Media *Flannelgraph* merupakan media yang mudah ditemukan di tempat manapun, harganya terjangkau dan terbuat dari bahan yang ramah terhadap lingkungan dan tidak berbahaya untuk anak-anak. Menurut Dina Indriana (2011: 70), *Flannelgraph* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas. Media ini mudah dipindah-pindahkan, gambar atau tulisannya pun juga bisa ditambah dan

dikurangi, serta media ini dapat digunakan untuk pengajaran individual maupun kelompok. Dengan gambar dan angka-angka tersebut yang bisa ditambah ataupun dikurangi dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan ingatan siswa terhadap materi akan lebih bertahan lama.

Jean piaget (dalam Amin Budiamin, 2006: 104) mengemukakan bahwa anak usia sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkrit, yakni anak mulai memahami operasi logis jika dibantu dengan benda-benda konkrit. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan mental yang menyatakan bahwa setiap individu akan melalui tahap perkembangan kognitif secara kronologis melalui 4 tahapan, yaitu:

- a. Tahap sensori motor (usia 0-2 tahun). Pada tahap ini pengalaman seseorang diperoleh melalui kegiatan berbuat dan sensori, berpikir melalui tindakan atau perbuatan, gerak, dan reaksi spontan.
- b. Tahap pra-operasi (usia 2-7 tahun). Pada tahap ini seseorang mulai berpikir internal, diawali dengan berpikir prakonseptual. Dilanjutkan berpikir intuitif.
- c. Tahap operasional konkrit (usia 7-12 tahun). Pada tahap ini seseorang mulai memahami operasi logis melalui benda konkrit dan mulai mengelompokkan sesuatu berdasarkan sifat dan karakteristiknya.
- d. Tahap operasi formal (usia 12- dewasa). Pada tahap ini seseorang mulai tidak memerlukan bantuan benda-benda konkrit dalam menyajikan abstraksi mental verbal.

Selain faktor yang telah dipaparkan di atas, menurut Daryanto (2010:22), *flannelgraph* juga dapat digunakan untuk jenis pelajaran apa saja, dapat menerangkan perbandingan dan persamaan secara sistematis, dapat memupuk siswa untuk belajar aktif. Tidak hanya itu, *flannelgraph* juga memiliki beberapa keuntungan antarlain dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, item-item dapat digunakan berkali-kali, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, menghemat waktu dan tenaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17,0 pada uji *independent sample t-test*, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar Matematika dengan strategi pembelajaran *Small-Group Work* dan media *Flannelgraph* pada siswa kelas V SD Al Firdaus Surakarta tahun 2012/2013. Rata-rata hasil belajar kelas VA adalah 77,38, sedangkan kelas VB yaitu 80,33. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa media *Flannelgraph* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar Matematika dibandingkan strategi pembelajaran *Small-group Work*.

DAFTAR PUSTAKA

Indriana, Dina. 2011. *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Tim MKPBM. 2001. *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.

Yamin, Martinis. 2008. *Taktik mengembangkan kemampuan individual siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Budiamin, Amin. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: UPI.